

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI
PUPUK ORGANIK CAIR KULIT BAWANG MERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI

Oleh



FARHAN FADHURRAHMAN

NIM. 1910211074

DOSEN PEMBIMBING :

1. Dr. Ir. Benni Satria, MP
2. Dr. Dini Hervani, SP., M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI
PUPUK ORGANIK CAIR KULIT BAWANG MERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR KULIT BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Abstrak

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Produksi bawang merah yang melimpah mengakibatkan limbah kulit bawang juga melimpah. Kulit bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair (POC). Kulit bawang merah memiliki kandungan hara seperti Kalium (K), Magnesium (Mg), Fosfor (P), dan Besi (Fe) dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah serta mendapatkan dosis pupuk organik cair kulit bawang merah yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Oktober di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan konsentrasi POC kulit bawang merah yaitu 0%, 15%, 30%, dan 45% dengan tiga ulangan. Data dianalisis dengan uji F dan dilanjutkan dengan Duncan New Multiple Range Test (DNMRT) yang berbeda nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi POC terbaik adalah konsentrasi 45% mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil dari tanaman bawang merah.

Kata kunci: Konsentrasi, limbah, POC



THE EFFECT OF APPLYING VARIOUS CONCENTRATIONS OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER MADE FROM RED ONION PEEL ON THE GROWTH AND YIELD OF SHALLOT PLANTS (*Allium ascalonicum* L.)

Abstract

Shallots are one of the most economically valuable horticultural commodities needed by the Indonesian people. The abundant production of shallots results in abundant onion skin waste. Shallot skin can be used as liquid organic fertilizer (POC). Shallot skin has nutrients such as Potassium (K), Magnesium (Mg), Phosphorus (P), and Iron (Fe) that can be used to fertilize plants. This study aims to determine the effect of liquid organic fertilizer of shallot skin on the growth and yield of shallot plants and to determine the best dose of liquid organic fertilizer of shallot skin on the growth and yield of shallot plants. The research was conducted in Pasar Ambacang Village, Kuranji District, Padang City. The experiment used a Randomized Group Design (RAK) consisting of 4 POC concentration treatments, namely 0%, 15%, 30%, and 45% with three replications. Data were analyzed statistically with F test and continued with Duncan New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% real level. The results showed that giving the best POC concentration was 45% concentration which was able to increase the growth and yield of shallot plants

Keywords: Concentration, liquid organic fertilizer, waste

